

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) OLEH PT. PLN (KASUS DI DESA RANGGAI TRI TUNGGAL KECAMATAN KATIBUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)**

Oleh

**Yoni Purwanti<sup>1</sup>, Sumaryo G.S.<sup>2</sup>, dan Ktut Murniati<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Efektivitas pemberdayaan masyarakat dalam program CSR oleh PT. PLN; (2) Perbedaan antara tingkat dinamika kelompok tani sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan masyarakat oleh PT. PLN; (3) Perbedaan antara tingkat pengetahuan dan penerapan petani terhadap aplikasi penggunaan pupuk organik dan anorganik, sapta usaha perikanan air tawar, dan panca usaha ternak kambing sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan masyarakat dalam program CSR oleh PT. PLN; (4) Perbedaan antara pendapatan petani sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan masyarakat dalam program CSR oleh PT. PLN; (5) Persepsi masyarakat terhadap program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. PLN.

Penelitian ini dilakukan di Desa Ranggai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan sebagai lokasi pelaksanaan program CSR oleh PT. PLN. Jumlah objek penelitian adalah jumlah seluruh populasi yang menerima bantuan pemberdayaan masyarakat dalam program CSR yaitu sebanyak 20 orang petani. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat oleh PT. PLN secara umum sudah dapat dikatakan cukup berhasil; (2) Tingkat dinamika kelompok meningkat sebesar 28,80% sesudah adanya pemberdayaan masyarakat dalam program CSR; (3) Rata-rata tingkat pengetahuan petani sesudah adanya pemberdayaan meningkat sebesar 23,98%, sedangkan rata-rata tingkat penerapan petani meningkat sebesar 25,71%; (4) Tingkat pendapatan petani sesudah adanya pemberdayaan pada budidaya tanaman pangan dan hortikultura meningkat sebesar Rp. 2.885.049,00; pendapatan petani pada budidaya ternak kambing meningkat sebesar Rp. 3.175.930,00; sedangkan tingkat pendapatan petani terhadap budidaya ikan air tawar menurun sebesar Rp. 135.566,26. Usahatani yang paling menguntungkan adalah usahatani tanaman pangan dan hortikultura dengan nilai R/C sebesar 2,38. Usahatani dengan cara lama lebih layak diusahakan dibandingkan dengan cara baru; (5) Masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap program CSR oleh PT. PLN. Masyarakat setuju terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti penyuluhan, pelatihan dan bantuan input usahatani.

---

Keterangan :

<sup>1</sup>(Sarjana Fakultas Pertanian, Universitas Lampung)

<sup>2</sup>(Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Lampung)